

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk memprediksi harga saham dengan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi terutama yang terkait dengan rasio keuangan. Analisis ini berlandaskan kepercayaan bahwa harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya. Jika informasi yang diperoleh baik dan positif maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan akan merefleksikan kekuatan tersebut sehingga harganya akan meningkat. Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi (sinyal baik atau buruk) mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai parameter kinerja keuangan perusahaan tersebut.¹

¹ Daniarto Raharjo, Dul Muid, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham" dalam

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan return saham.² Ada beberapa macam rasio keuangan diantaranya: Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio investasi.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank, efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan

Jurnal Diponegoro Journal Of Accounting, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi, Volume 2, No 2 (2013), 3.

² Asbi Rachman Faried, “*Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei*” (Tesis, Magister Manajemen Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang, 2008), 14.

tersebut menjadi lebih berarti.³ Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas mencakup 4 rasio yaitu rasio margin laba kotor (*gross profit margin*), rasio margin laba bersih (*net profit margin*), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE).⁴

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.⁵ Sedangkan analisis solvabilitas perusahaan berbeda dengan analisis likuiditas. Pada analisis likuiditas, jangka waktu biasanya pendek untuk peramalan arus kas yang lebih akurat. Peramalan jangka panjang kurang dapat diandalkan sehingga analisis solvabilitas menggunakan analitis yang kurang akurat, tetapi lebih menyeluruh.⁶ Pasar modal merupakan salah satu

³ Samryn, *Pengantar Akutansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Menggunakan Siklus Transaksi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 242.

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 135.

⁵ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 71.

⁶ K. R. Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 240.

alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi para pemodal.

Implementasi dari hal tersebut adalah perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek yang bersifat ekuitas atau surat utang. Pada sisi lain, pemodal juga dapat melakukan investasi di pasar modal dengan membeli efek-efek tersebut. Kegiatan-kegiatan di pasar modal dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk kedalam muamalah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan perniagaan. Menurut kaidah fiqih, hukum asal kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), kecuali ada dalil yang jelas melarangnya.⁷

Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang, seperti uang, ekuitas (saham), instrument derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian,

⁷ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), 85.

pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.⁸

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan dua fungsi. Pertama, sebagai sarana bagi pendanaan bagi usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi reksadana dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. Salah satu faktor yang membatasi perkembangan ekonomi di dunia ketiga adalah tidak tersedianya tabungan dan investasi pada perusahaan-perusahaan yang produktif. Pasar modal didefinisikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek,

⁸ Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 2.

perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (UU No. 8/1995 Tentang Pasar Modal).⁹

Kegiatan pasar modal secara umum merupakan cerminan dari harga saham. Harga saham penting bagi perusahaan karena hal tersebut merupakan salah satu alasan utama yang mendasari para investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasi pada perusahaan. Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor dan juga sebaliknya. Investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak. Secara fundamental harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan risiko yang dihadapi perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per lembar saham serta beberapa rasio keuangan

⁹ Jumria, “Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Perbankan Indonesia” dalam *Jurnal STIE Tri Dharma Nusantar*, Vol. 7, No. 2 (2017), 246.

yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan.¹⁰

Pendekatan fundamental merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Teknik analisis fundamental tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan suatu alat ukur, yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan dan kondisi perusahaan di masa lalu, namun dapat menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian Altman seperti yang dikutip oleh Susilawati menunjukkan bahwa rasio keuangan dari profitabilitas, likuiditas, dan solvency dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan. Hasil penelitian tersebut menginformasikan bahwa ketiga jenis rasio keuangan tersebut sangat penting untuk memprediksi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat digunakan untuk membantu investor dalam pemilihan investasinya. Penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menunjukkan

¹⁰ Syahib Natarsyah, "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham" dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 3 (2000), 295.

hasil yang bertentangan. Penelitian tersebut antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Auliyah dan Hamzah mengenai Analisis Perusahaan Industri dan Ekonomi Makro terhadap Return Saham dan Beta Saham Sariah di BEJ menunjukkan bahwa variabel EPS, DPS, CR, ROI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prihantini menunjukkan hasil bahwa variabel ROA dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Penelitian Lufti dan Muhammad menunjukkan bahwa variabel CR, Debt To Total Asset Ratio, NPM, dan ROI merupakan faktor fundamental yang paling berpengaruh terhadap harga saham. Dari penelitian -penelitian tersebut menunjukkan bahwa current ratio sebagai indikator profitabilitas perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham, walaupun dari penelitian Auliyah dan Hamzah menunjukkan hasil yang tidak ada pengaruh.¹¹

¹¹ Christine Dwi Karya Susilawati, “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45” dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 2 November (2012), 165-166.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH ROA, DER dan FDR TERHADAP RETURN SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk PERIODE 2015-2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat *Return On Asset* (ROA) dalam suatu bank dapat sangat berpengaruh terhadap perubahan harga yang ada di bank. Karena ROA merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aktiva yang digunakan untuk oprasional perusahaan.
2. Hubungan antara rasio keuangan dari *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) menarik untuk dikaji. Rasio

keuangan berpengaruh pada perubahan naik turunnya sebuah saham.

C. Batasan Masalah

Mengingat pembahasan mengenai rasio keuangan sangatlah luas, maka pada pembahasan kali ini akan dibatasi seputar rasio keuangan hanya pada ROA, DER dan FDR. Dan untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan maka dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Untuk variabel dependennya adalah return saham di Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sedangkan variabel independennya adalah ROA, DER dan FDR.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis menetapkan beberapa point berikut sebagai pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini.

1. Bagaimana pengaruh secara parsial *ROA* terhadap *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah Tbk?

2. Bagaimana pengaruh secara parsial *DER* terhadap *Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk?*
3. Bagaimana pengaruh secara parsial *FDR* terhadap *Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk?*
4. Bagaimana pengaruh secara simultan *ROA*, *DER* dan *FDR* terhadap *Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk?*

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial *ROA* terhadap *Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk.*
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial *DER* terhadap *Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk.*
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial *FDR* terhadap *Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk.*

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan *ROA*, *DER* dan *FDR* terhadap *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai pola hubungan antara *ROA*, *DER* dan *FDR* terhadap return saham Bank Panin Dubai Syariah. Serta memperoleh kesempatan menerapkan pengetahuan teoritis yang didapat selama perkuliahan dalam berbagai bidang dunia kerja dan di bidang kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Praktis Lembaga Keuangan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para praktisi pasar modal syariah serta praktisi lembaga-lembaga keuangan atau pihak terkait di dalamnya mengenai

peranan serta kebijakan-kebijakan yang dapat dikembangkan di dunia usaha.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan pembandingan penelitian lain dan memberikan sumbangan pemikiran untuk konsentrasi Ekonomi Syariah Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan pemerintah untuk menentukan kebijakan pasar modal syariah yang dapat meningkatkan perekonomian nasional.

G. Kerangka Pemikiran

Rasio profitabilitas dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu *Gross Profit Margin*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat epektifitas manajemen suatu

perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹² Rasio profitabilitas inilah yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan mampu membayar kewajiban jatuh tempo.¹³

Debt To Equity Ratio (DER) termasuk kedalam rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang sangat dibutuhkan karena modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank untuk mengembangkan usahanya dan menopang risiko kerugian yang timbul dari penanaman dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta membiayai penanaman dalam aktiva lainnya.¹⁴

Sedangkan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank artinya

¹² Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 196.

¹³ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2*, (Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), 64.

¹⁴ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan*, Cet ke 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 294.

FDR adalah jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga.¹⁵

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi. Sedangkan bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu lembaga yang menyediakan fasilitas system untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek-efek jangka panjang antar berbagai perusahaan dengan tujuan memperdagangkan surat-surat berharga perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek.¹⁶

Pasar modal terdiri dari pasar primer dan sekunder. Pasar primer penting untuk mendapatkan modal baru dan bergantung kepada suplai dana, sedangkan pasar sekunder memberi kontribusi signifikan dengan memfasilitasi perdagangan surat

¹⁵ Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti, “ *Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013*” dalam *Jurnal SENIT* Dosen D3 Akutansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, (2016), 131.

¹⁶ Abdul Halim, *Analisis Infestasi di Aset Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 1.

berharga/saham yang telah ada. Pasar modal berperan penting dalam memastikan likuiditas dan penentuan harga yang adil dalam pasar tersebut dan memberikan sinyal berharga berkaitan dengan sekuritas tersebut. Dengan kata lain, pasar sekunder tidak hanya menyediakan likuiditas dan biaya transaksi yang rendah, namun juga menentukan harga sekuritas dan risiko secara kontinu, dan menggabungkan informasi baru yang relevan ketika informasi tersebut muncul.¹⁷

Asumsi dari *signaling theory* adalah para manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat mengenai perusahaan yang tidak diketahui oleh pihak luar (investor). Hal ini akan mengakibatkan suatu asimetri informasi antara pihak-pihak yang berkepentingan. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi privat yang hanya dimiliki investor –investor yang hanya mendapat informasi saja. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat mempengaruhi perusahaan, maka

¹⁷ Zamir Iqbal, Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2008), 218.

umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham.¹⁸

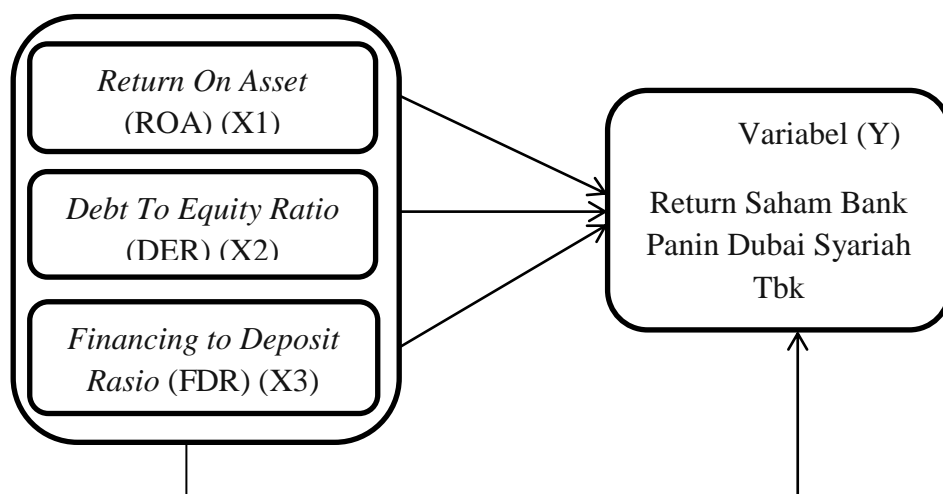
Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan,

¹⁸ Daniarto Raharjo, Dul Muid, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham" dalam *Jurnal Diponegoro Journal Of Accounting*, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi, Volume 2, No 2 (2013), 2.

kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.¹⁹

Pada penelitian ini akan diteliti seberapa besar Pengaruh Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Secara sistematis kerangka penelitian ini akan dapat diambarkan sebagai berikut

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



¹⁹ Njo Anastasia, "Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti Di Bej" dalam *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 5, No. 2, (2003), 124.

H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hipo* (hipo) dan *tesis* (thesis). Hipo berarti *kurang dari* dan tesa berarti *pendapat*. Jadi hipotesis adalah suatu *pendapat dan kesimpulan yang sifatnya masih sementara*, belum benar-benar bersetatus sebagai *tesis*. Sifat sementara dari hipotesis ini mempunyai arti bahwa suatu hipotesis dapat diubah atau diganti dengan hipotesis lain yang lebih tepat. Hal ini dimungkinkan karena hipotesis yang diperoleh biasanya tergantung pada masalah yang diteliti dan konsep-konsep yang digunakan. Oleh karena itu, baru setelah hipotesis lolos dari berbagai pengujian, maka hipotesis makin kuat kedudukannya, dan lama kelamaan suatu hipotesis berubah menjadi teori.²⁰ Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian.

Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis, oleh karena itu

²⁰ Soeranto, Arsyad Lincolin. *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 19.

diperlukan hipotesis alternatif yang disingkat H_a , dimana ada perbedaan antara parameter dan statistik, sedangkan hipotesis nol disingkat H_0 , dimana tidak adanya perbedaan antara parameter dan statistik. H_a cenderung disebut dalam kalimat positif, sedangkan H_0 disebut dalam kalimat negatif.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : ROA tidak berpengaruh terhadap return saham bank panin dubai syariah Tbk.

H_{a1} : ROA berpengaruh terhadap return saham bank panin dubai syariah Tbk.

H_{02} : DER tidak berpengaruh terhadap return saham bank panin dubai syariah Tbk.

H_{a2} : DER berpengaruh signifikan terhadap return saham bank panin dubai syariah Tbk.

H_{03} : FDR tidak berpengaruh terhadap return saham bank panin dubai syariah Tbk.

H_{a3} : FDR berpengaruh terhadap return saham bank panin dubai syariah Tbk.

H_{04} : ROA, DER dan FDR tidak berpengaruh terhadap return saham bank panin dubai syariah Tbk.

H_{a4} : ROA, DER dan FDR berpengaruh terhadap return saham bank panin dubai syariah Tbk.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil penulisan yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan maka sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian teoritis, berisi tinjauan teori yang berhubungan dengan tema dan variable penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi penelitian, berisi jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data serta

teknik analisis data yang digunakan, pedoman dan teknik penulisan, operasional variable, hipotesis statistik.

BAB IV : Pembahasan, berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan analisis data penelitian serta analisis data yang telah dilakukan.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan penelitian dan saran yang direkomendasikan temuan penelitian.